

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, yang menjadi simpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum 2013 di MAN Se Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020 telah berlangsung dengan kategori “baik” berdasarkan evaluasi *Conteks, Input, Process, dan Product*.
2. Evaluasi proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum 2013 di MAN Se Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020 yang didapat dari guru senantiasa mendapatkan penguatan oleh siswa kecuali pada evaluasi produk, namun secara keseluruhan evaluasi proses belajar mengajar berlangsung dengan kategori “baik”.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis antara lain:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum 2013 di MAN Se Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dapat diperoleh dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

b. Model evaluasi CIPP layak digunakan untuk mengetahui bagaimana proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum 2013 di MAN Se Kota Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian berupa evaluasi pelaksanaan dan proses belajar mengajar menggunakan model evaluasi CIPP dapat digunakan sebagai masukan bagi stake holder pendidikan di madrasah untuk membenahi diri, memperbaiki system pelaksanaan, merancang program, pengadaan sarana dan prasarana pendukung pendidikan yang ada di sekolah khususnya MAN Se Kota Medan.

5.3. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan penelitian sebelumnya, peneliti memberikan saran antara lain:

- 1) Pihak madrasah bersama dengan *stakeholders* lainnya melakukan perbaikan program pendidikan jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang lebih sesuai dengan kepentingan pelaksanaan Kurikulum 2013 dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Evaluasi produk penilaiannya secara umum paling rendah dibandingkn aspek lainnya dan tidak mengalami penguatan dari para siswa untuk itu aspek produk ini harus menjadi perhatian yang lebih serius dari para guru, kepala sekolah dan *Stakeholder* pendidikan. Aspek produk harus menjadi prioritas dalam perencanaan pengembangan pendidikan.